



Pengaruh Dakwah Habib Husein Ja'far Pada Platform Youtube Dalam Membentuk Karakter Toleransi Beragama Peserta Didik Kelas X Di Ma Nihayatul Amal Rawamerta Karawang

Nia Nurarofah¹, Lilis Karyawati², Nia Karnia³

^{1,2,3}Fakultas Pendidikan Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang

ABSTRAK

Received: 3 November 2024

Revised: 13 November 2024

Accepted: 30 November 2024

Penyebaran Islam di Indonesia telah diwarnai oleh sejarah perdagangan dan misi dakwah ulama, membentuk keragaman agama yang kaya dan toleransi yang tinggi di antara penduduknya. Meskipun Indonesia memiliki mayoritas Muslim yang signifikan, nilai-nilai Pancasila dan konstitusi negara menjamin kebebasan beragama untuk semua warga. Namun, dalam konteks globalisasi dan penggunaan internet yang meluas, tantangan baru muncul, termasuk penyebaran pesan intoleransi di media sosial. Salah satu tokoh yang menonjol dalam upaya melawan intoleransi adalah Habib Husein Ja'far Al-Hadar, yang menggunakan platform youtube sebagai media dakwahnya untuk menyebarkan pesan toleransi dan edukasi agama secara inklusif. Melalui kolaborasi dengan berbagai tokoh dan konten yang edukatif, beliau mampu menginspirasi generasi muda dalam membentuk karakter toleransi beragama. Hal tersebut mendukung untuk mengetahui sejauh mana dakwah Habib Husein Ja'far melalui platform youtube mempengaruhi pembentukan karakter toleransi beragama siswa. Jenis penelitian yang dipilih adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan seberapa besar pengaruh dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar melalui platform youtube terhadap pembentukan karakter toleransi siswa kelas X MA Nihayatul Amal Rawamerta Karawang. Penelitian ini dilaksanakan di MA Nihayatul Amal Rawamerta Karawang. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X yang berjumlah 112 dengan sampel 52 siswa dari kelas kelas X MIPA 1 dan X Agama dengan masing-masing berjumlah 26 siswa. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar melalui platform youtube terhadap pembentukan karakter toleransi siswa yang dibuktikan dengan nilai P (signifikan) $0,000 < 0,05$ atau thitung $6,919 > t_{tabel} 2,010$ artinya maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kemudian nilai koefisien determinasi atau nilai R Square sebesar 0,489. Sehingga pengaruh dakwah Habib Ja'far Al-Hadar melalui platform youtube (X) dalam membentuk karakter toleransi beragama (Y) adalah sebesar 48,9% sedangkan 51,1% pembentukan karakter toleransi beragama dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Dikarenakan nilai tersebut berada di rentang antara 0,40 hingga 0,599, maka korelasi tersebut diklasifikasikan dalam kategori "Sedang".

Kata Kunci: Dakwah, Youtube, Toleransi

(*) Corresponding Author: 2010631110103@student.unsika.ac.id¹, lilis.karyawati@fai.unsika.ac.id², nia.karnia@fai.unsika.ac.id³

How to Cite: Nurarofah, N., Karyawati, L., & Karnia, N. (2025). Pengaruh Dakwah Habib Husein Ja'far Pada Platform Youtube Dalam Membentuk Karakter Toleransi Beragama Peserta Didik Kelas X Di Ma Nihayatul Amal Rawamerta Karawang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(3.B), 37-43. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/10014>

PENDAHULUAN

Penyebaran Islam di Indonesia sangat dipengaruhi oleh perdagangan dan misi dakwah para ulama dan wali. Pada abad ke-16, kerajaan-kerajaan Islam seperti Demak, Aceh, dan Banten menjadi pusat-pusat Islam awal di Indonesia. Berdasarkan laporan The Royal Islamic Strategic Studies Centre (RISSC) yang



bertajuk *The Muslim 500: The World's 500 Most Influential Muslims 2024*, Indonesia merupakan negara dengan populasi muslim terbanyak di dunia. Mereka mencatat jumlah populasi muslim di Indonesia mencapai 240,62 juta jiwa pada 2023. Jumlah ini setara 86,7% dari populasi nasional yang totalnya 277,53 juta jiwa (Annur, 2023). Secara prinsip, Indonesia menganut nilai-nilai keberagaman dan sikap toleransi yang tinggi. Fakta ini didukung oleh sila pertama Pancasila yang berbunyi, “Ketuhanan yang Maha Esa”, serta oleh pasal 29 Undang-Undang Dasar 1945 tentang agama yang menyatakan bahwa, “Negara menjamin kemerdekaan setiap warga untuk memeluk agama masing-masing dan beribadat sesuai dengan agama dan kepercayaan mereka”. (pusdik.mkri.id).

Sementara itu Salah satu indikasi penyebaran sikap intoleran adalah melalui jaringan internet. menurut laporan *We Are Social*, jumlah pengguna internet di Indonesia telah mencapai 213 juta orang per Januari 2023. Jumlah ini setara 77% dari total populasi Indonesia yang sebanyak 276,4 juta orang pada awal tahun ini (Annur, 2023). Melihat kondisi tersebut, perlu adanya upaya untuk menetralkan atau merespon ujaran kebencian di media sosial serta membatasi akses ke situs web yang menyebarkan kebencian. Sebagai upaya mencegah intoleran, media sosial telah mengalami transformasi sebagai media dakwah dan sharing edukasi. Media sosial saat ini tidak hanya digunakan oleh perorangan melainkan digunakan oleh organisasi dan institusi. Salah satu tokoh yang selalu menyampaikan topik intoleran adalah Habib Husein Ja'far Al-Hadar. Beliau menggunakan media sosial seperti youtube sebagai media dakwahnya dengan tujuan menyajikan konten-konten yang bermanfaat bagi anak-anak muda tanpa memandang golongan. Beliau juga kerap membuka pertanyaan umum untuk para pengikutnya di media sosial. Dengan adanya pertanyaan mendasar tentang agama yang terkesan nyeleneh justru menjadi daya tarik beliau, karena pertanyaan apapun yang tidak bisa ditanyakan ke pendakwah lain itu bisa ditanyakan ke beliau.

Namun saat ini, Indonesia berada pada kondisi stagnan dalam hal toleransi antar umat beragama. Setara Institute menyatakan bahwa sikap intoleran telah menyebar di kalangan anak muda. Data menunjukkan bahwa ada potensi intoleransi pasif sebesar 35,7 persen di kalangan siswa, 2,4 persen menunjukkan intoleransi aktif, dan 0,3 persen terlibat dalam tindakan teror. Sementara itu, 61,6 persen siswa masih bersikap toleran. Meskipun angka siswa yang toleran lebih tinggi dibandingkan dengan yang intoleran, perhatian harus tetap diberikan pada masalah ini, sekecil apapun jumlahnya, untuk mencegah dampak negatif dan menjaga keanekaragaman bangsa.(Nasrudin et al., 2022). Dari penelitian yang ditulis oleh Nurbaiti yang berjudul *Toleransi Umat Beragama Di Lingkungan SMK Negeri 8 Tangerang*, yang menunjukkan bahwa sikap menghargai, menghormati dan kedamaian pelajar antar umat beragama di SMK Negeri 8 Tangerang berjalan dengan baik tanpa adanya konflik apapun (Nurbaiti, 2023). Dalam penelitian Saepul Anwar menunjukkan masih ada sebagian kecil siswa muslim di SMA Negeri Kota Cimahi yang tingkat toleransinya rendah, yaitu 48 (6,79%) siswa dan sangat disayangkan ada 2 (0,28%) orang siswa yang terdeteksi intoleran (Mustakim sagita, 2019). Dari beberapa hasil penelitian tersebut, fokusnya masih pada pelajar di sekolah umum dan belum mencakup data dari pelajar madrasah. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan dijelaskan bagaimana pembentukan sikap toleransi siswa madrasah yang dipengaruhi oleh dakwah dari media sosial.

Salah satu sekolah madrasah yang berlokasi di kabupaten Karawang yaitu MA Nihayatul Amal. MA Nihayatul Amal adalah salah satu sekolah yang memiliki struktur sosial homogen. Lembaga pendidikan formal dengan stakeholder yang berlatar belakang beragama islam. Melihat kondisi tersebut, khususnya bagi siswa akan berdampak kurang mendapatkan edukasi multikultural atau kurang mendapatkan pemahaman tentang pluralisme agama dan pentingnya toleransi. Berdasarkan penjelasan teori dan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk mengeksplorasi sikap toleransi di kalangan siswa melalui penelitian berjudul Pengaruh Dakwah Habib Husein Ja'far Pada Platform Youtube Dalam Membentuk Karakter Toleransi Beragama Peserta Didik Kelas X Di Ma Nihayatul Amal Rawamerta Karawang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dipilih adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, Metode deskriptif ini melibatkan pengumpulan data untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan tentang pendapat orang atas sebuah isu atau topik. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada pengumpulan dan analisis data berbentuk angka (numerik) untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol fenomena yang diminati (Mayasari et al., 2022). Dengan menerapkan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif akan diperoleh signifikansi hubungan antar variabel. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan penelitian kuantitatif. Tujuan utama dari pendekatan ini adalah untuk menguji dan membuktikan hipotesis yang telah dibuat atau ditetapkan sebelumnya.

Populasi yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X MA Nihayatul Amal Rawamerta Karawang dari mulai. dengan perincian pada tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. populasi siswa MA Nihayatul Amal Rawamerta Karawang

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X MIPA 1	28
2	X MIPA 2	27
3	X IPS	31
4	X AGAMA	26
TOTAL		112

Sumber Data : Sistem Informasi MA Nihayatul Amal Rawamerta

Menurut Suharsimi Arikunto, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi, dan jika subjeknya lebih besar dari 100 dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih (Mustika & Buana, 2017).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis menggunakan jenis penelitian sampling. Penelitian ini menggunakan sampel sebagian dari siswa kelas X di MA Nihayatul Amal Rawamerta. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling. Pelaksanaan simple random sampling disebabkan anggota populasi pada penelitian ini dianggap homogen karena sampel yang diambil adalah kelas X MIPA 1 dan X Agama.

Metode-metode yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini yang pertama adalah Angket (kuesioner). Angket atau yang sering dikenal dengan kuesioner adalah cara untuk mengumpulkan data dengan memberikan kumpulan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kedua yaitu dokumentasi untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, file dokumenter, data yang relevan dengan penelitian dan selanjutnya observasi. Dimana data yang didapatkan dalam observasi ini sesuai dengan data yang peneliti butuhkan. Hal-hal yang akan diamati oleh peneliti dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MA Nihayatul Amal Rawamerta untuk mengetahui secara objektif dan konkrit mengenai Dakwah Habib Husein Ja'far dari platform youtube terhadap pengaruh Toleransi beragama siswa kelas X di MA Nihayatul Amal Rawamerta.

Hasil Kuesioner berupa data, akan disimpan dalam format excel dan langsung digunakan sebagai data mentah untuk analisa dengan software *IBM SPSS Statistic 25*. Metode statistik yang digunakan ialah regresi linear sederhana yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Regresi Linier sederhana atau sering disingkat SLR (Simple Linear Regression) juga merupakan salah satu Metode Statistik yang dipergunakan dalam produksi untuk melakukan peramalan ataupun prediksi tentang karakteristik kualitas maupun kuantitas.

HASIL & PEMBAHASAN

1. Uji validitas

Dari hasil data dilapangan terlihat bahwa r_{hitung} berkisar 0,313 hingga 0,631. Itu artinya seluruh pertanyaan dikatakan valid karena $r_{hitung} >$ dari nilai r_{tabel} 0,268. Hal ini menunjukkan item tersebut memenuhi syarat validitas.

2. Uji Reliabilitas

Dari instrumen kuesioner yang telah dianalisis menggunakan IBM SPSS 25, hasil uji reliabilitas diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,771 untuk variabel X dan 0,879 untuk variabel Y. Nilai koefisien tersebut lebih dari 0,6 maka instrumen kuesioner tersebut memiliki reliabilitas yang baik dan dapat dipercaya (reliabel)

3. Uji Normalitas

N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	517,209,170
Most Extreme Differences	Absolute	.130
	Positive	.130
	Negative	-.108
Test Statistic		.130
Asymp. Sig. (2-tailed)		.028 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,028. Oleh sebab itu nilai signifikansinya lebih besar dari alpha yakni $0,028 > 0,05$ maka dapat disimpulkan data variabel dakwah habib husein ja'far melalui platform youtube dan karakter toleransi berdistribusi normal.

4. Uji T

Uji t merupakan uji signifikansi parameter individual. Nilai statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independent.

Tabel 3. Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,230	8,319		1,951	.057
	Kegiatan Dakwah Habib Husein Ja'far Melalui Platform Youtube	1,148	.166	.699	6,919	.000

a. Dependent Variable: Karakter Toleransi

Dengan nilai thitung > ttabel serta nilai sig < 0,05 dapat disimpulkan bahwa variabel Dakwah Habib Ja'far Al-Hadar Melalui Platform Youtube berpengaruh signifikan dalam membentuk Karakter. Mengambil keputusan pengujian dilakukan dengan melihat nilai signifikansinya. Dari tabel 3. dihasilkan nilai thitung dan ttabel dengan P (signifikan) $0,000 < 0,05$ atau thitung $6,919 > ttabel 2,010$ artinya maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh signifikan antara penyampaian dakwah melalui platform youtube dengan pembentukan karakter toleransi beragama siswa kelas X di MA Nihayatul Amal Rawamerta Karawang.

5. Uji Determinasi

Untuk mengetahui besarnya pengaruh Dakwah Habib Ja'far Al-Hadar Melalui Platform Youtube (X) dalam membentuk Karakter Toleransi (Y) dalam analisis regresi linear sederhana, kita dapat berpedoman pada nilai R Square atau R² yang terdapat pada output SPSS bagian Model Summary seperti pada tabel 4. dibawah ini.

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.699 ^a	.489	.479	5,224

a. Predictors: (Constant), Kegiatan Dakwah Habib Husein Ja'far Melalui Platform Youtube

Dari tabel di atas diketahui nilai R Square sebesar 0,489. Sehingga pengaruh Dakwah Habib Ja'far Al-Hadar Melalui Platform Youtube (X) dalam membentuk Karakter Toleransi (Y) adalah sebesar 48,9% sedangkan 51,1% pembentukan karakter toleransi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Nilai kolerasi (R) antara dakwah Habib husein ja'far Al hadar melalui platform youtube dengan karakter toleransi beragama adalah 0,699. Untuk menganalisis koefisien kolerasi yang ditemukan besar atau kecil, dapat mengacu pada pedoman yang tercantum pada tabel 5. dibawah ini.

Tabel 5. Interpretasi Koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel 4.15 diatas nilai r kolerasi diperoleh sebesar 0,489. Karena nilai tersebut berada antara 0,40 – 0,599 maka hubungan tersebut dikatakan kategori “Sedang”.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang berjudul Pengaruh Dakwah Habib Husein Ja'far Pada Platform Youtube Dalam membentuk Karakter Toleransi Beragama Peserta Didik Kelas X Di Ma Nihayatul Amal Rawamerta Karawang, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

Terdapat pengaruh dari dakwah habib husein ja'far pada platform youtube dalam membentuk karakter toleransi beragama siswa kelas X di Ma Nihayatul Amal Rawamerta Karawang dengan nilai $P 0,000 < 0,05$ atau $T_{hitung} 6,919 > t_{tabel} 2,010$ artinya maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh signifikan antara penyampaian dakwah melalui platform youtube dengan pembentukan karakter toleransi beragama siswa kelas X di MA Nihayatul Amal Rawamerta Karawang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi atau nilai R Square sebesar 0,489. Sehingga pengaruh dakwah Habib Ja'far Al-Hadar melalui platform youtube (X) dalam membentuk karakter toleransi beragama (Y) adalah sebesar 48,9% sedangkan 51,1% pembentukan karakter toleransi beragama dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Dikarenakan nilai tersebut berada di rentang antara 0,40 hingga 0,599, maka korelasi tersebut diklasifikasikan dalam kategori "Sedang".

REFERENCES

- msyah, Burhamzah, M., & Fatimah, S. (2023). PELATIHAN PEMANFAATAN MATERI BAHASA JERMAN DI YOUTUBE BAGI GURU BAHASA JERMAN SMA DI KABUPATEN ENREKANG. *Jurnal GEMBIRA Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 133–141.
- Anggraini, D. (2019). EFEKTIVITAS MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DALAM PENYAMPAIAN PESAN DAKWAH.
- Annisa. (2023). Relevansi Konsep Al-Wasathiyah dalam Beragama Untuk Gen-Z : Perspektif Habib Ja'far Al-Hadar. *Tashwir: Jurnal Penelitian Agama Dan Sosial Budaya*, 11(1), 55–71. <https://doi.org/10.18592/jt.v>
- Annur, cindi mutia. (2023). Pengguna Internet di Indonesia Tembus 213 Juta Orang hingga Awal 2023. *Databoks*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/09/20/pengguna-internet-di-indonesia-tembus-213-juta-orang-hingga-awal-2023>
- Arif. (2019). pengaruh moral terhadap perkembangan anak. 5–25.
- Arso Widyasmoro. (2014). PENGARUH MINAT BACA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PKN SISWA KELAS V SD DI DESA PAGERGUNUNG KABUPATEN PEMALANG TAHUN AJARAN 2013/2014. *Pontificia Universidad Catolica Del Peru*, 8(33), 44.
- Athoillah, N. (2024). Menganalisis Peran Konten Video Sebagai Alat Utama Dalam Media Promosi Produk Untuk Meningkatkan Konsumen Dan Keberhasilan Branding. 2(1).
- Diyana, S. (2022). Peran guru pai dalam mengembangkan sikap toleransi beragama siswa di smpn 2 ngancar. Djollong, A. F. (2019). Teknik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif (Technique of Quantiative Research). *Istiqra'*, 2(1), 86–100.
- Dr.Muhammad Abu Al-Fath Al-Bayanuni. (2021). Pengantar Studi Ilmu Dakwah.
- Habibi, M. (n.d.). OPTIMALISASI DAKWAH MELALUI MEDIA SOSIAL DI ERA MILENIAL. 101–116.
- Haq, V. A. (2022). Menguji Validitas dan Reliabilitas pada Mata PELAJARAN AL QUR'AN HADITS MENGGUNAKAN KORELASI PRODUK MOMENSPEARMAN BROWN. *An-Nawa: Jurnal Studi Islam*, 04(01), 11–24.
- Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Husna, N. (2023). Login Di Close the Door : Dakwah Digital Habib Ja'Far Pada Generasi Z. *Selasar KPI : Referensi Media Komunikasi Dan Dakwah*, 3(1), 38–47. <https://ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/selasar>
- Institut Teknologi dan Bisnis Indonesia. (2022). Sejarah Youtube dan Mengenal Pendiri Youtube. <https://tis1.itbi.ac.id/sejarah-youtube-dan-mengenal-pendiri-youtube-platform-berbagi-video-terbesar-di-dunia/>